

**KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PERUSAHAAN JASA
PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG SINGARAJA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Gede Adi Purnomo
0713010075/FE/EA

Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

**KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PERUSAHAAN JASA
PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG SINGARAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mempoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Gede Adi Purnomo
0713010075/FE/EA

**Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PERUSAHAAN
JASA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
CABANG SINGARAJA**

Yang Diajukan

GEDE ADI PURNOMO
0713010075/ FE/ EA

**Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 30 Maret 2012**

Pembimbing Utama

**Tim Penguji :
Ketua**

Drs.Ec.Tamadoy Thamrin,MM

Drs.Ec.Tamadoy Thamrin,MM

Sekretaris

Drs.Ec.Eko Riadi,MAks

Anggota

Dra.Ec.Dyah Ratnawati,MM

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM
NIP. 030217167

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Hyang Widhi Wasa, karena atas segala rahmat dan karuniaNya penulis dapat berkesempatan untuk dapat kuliah di UPN Veteran Jawa Timur serta menyelesaikan skripsi dengan judul **“Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Perusahaan Jasa Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja”**

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. EC. Tamadoy Thamrin, MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta dengan kesabarannya membimbing penulis sampai terselesainya skripsi ini.

6. Seluruh Dosen jurusan akuntansi dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Seluruh staf dan karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, khususnya Bapak Komang Buditha Wirautama yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam wawancara.
8. Keluarga yang tercinta Made Budi Adnyana dan Ketut Ratna Sri Utami sebagai orang tua, serta adik-adik (Kadek Aldian D.S dan Komang Yoga K.D) yang telah menyediakan sarana prasarana serta dukungan selama ini.
9. Sahabat, teman sekaligus kekasihku Nyoman Dewi Yani yang telah memberikan semangat, serta bantuannya.
10. Sahabat-sahabat selama perkuliahan Handry, Welita, Nopha, Sekar, Selly, Ajeng, Kristanto, Andreas dan teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Semoga Hyang Widhi Wasa senantiasa membalas dan melimpahkan berkah, rahmat, dan karuniaNya atas segala budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Surabaya, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	14

2.2.1. Pengertian Bank	14
2.2.1.1. Jenis-jenis Bank	15
2.2.1.2. Kegiatan Usaha Perbankan	16
2.2.1.3. Sumber Dana Bank	19
2.2.2. Pengertian Akuntansi	21
2.2.3. Pengertian Laporan Keuangan	22
2.2.3.1. Jenis-jenis Laporan Keuangan Bank	22
2.2.4. Pengertian Kredit	24
2.2.4.1. Unsur Kredit	24
2.2.4.2. Jenis Kredit	25
2.2.4.3. Tujuan dan Fungsi Kredit	29
2.2.4.4. Siklus Perkreditan	32
2.2.4.5. Analisa Kredit	39
2.2.5. Jaminan	55
2.2.5.1. Jenis-jenis Jaminan	56
2.2.5.2. Syarat-syarat Jaminan	59
2.2.5.3. Fungsi Jaminan	61

2.2.6. Laba Usaha	62
2.2.7. Penjualan	63.
2.2.8. Teori yang Berkaitan dengan Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja	64

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	65
3.1.1. Lokasi Penelitian	66
3.1.2. Penentuan Informan	66
3.2. Sumber dan Jenis Data	67
3.3. Teknik Pengumpulan Data	67
3.4. Analisis Data	69
3.5. Keabsahan Data	70

BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	75
4.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja	78
4.3. Struktur Organisasi	79

4.4. Bidang Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja	82
--	----

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1. Deskripsi Hasil Penelitian	85
5.2. Analisis Pembahasan	86
5.2.1. Langkah Awal Sebelum Melakukan Analisis	87
5.2.2. Proses Analisa Kredit	91
5.2.3. Prangkat Analisa Kredit (PAK)	94
5.2.4. Flow Chart Proses Pemberian Kredit Bank BPD Bali ...	96
5.2.5. Wewenang dan Tanggung Jawab Pegawai/ Pejabat Kredit	99
5.2.6. Ketentuan Pengelolaan Debitur dengan 2 Jenis Kredit ...	100
5.2.7. Pengumpulan Data	100
5.2.8. Informasi/ Data yang Diperlukan	101
5.2.9. Sumber dan Cara Memproleh Informasi	104
5.2.10. Verifikasi Data	106
5.2.11. Prosedur Umum	111
5.2.12. Implikasi Hasil Penelitian	113

5.2.13. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan

Penelitian Sekarang	114
---------------------------	-----

5.2.14. Keterbatasan Penelitian	116
---------------------------------------	-----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	117
-----------------------	-----

6.2. Saran	118
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PERUSAHAAN JASA PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG SINGARAJA

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi yang dicapai saat ini masih harus menghadapi berbagai permasalahan, khususnya negara yang sedang berkembang. Pembangunan tersebut tentunya memerlukan dana dalam jumlah yang cukup besar. Salah satu sumber pendanaan tersebut adalah kredit bank. Kata kredit dalam kehidupan sehari-hari bukan merupakan perkataan yang asing bagi masyarakat kita. Perkataan kredit tidak saja dikenal oleh masyarakat di kota-kota besar, tetapi sampai di desa-desa pun kata kredit tersebut sudah sangat populer.

Keputusan pemberian kredit tanpa adanya analisis akan sangat membahayakan Bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak, tetapi masalah diberikan. Kemudian jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan yang sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih alias macet.

Permasalahan yang diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan adalah bagaimana keputusan pemberian kredit modal kerja untuk perusahaan jasa yang diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini memberikan penjelasan atau gambaran mengenai keputusan pemberian kredit modal kerja untuk perusahaan jasa yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja.

Hasil penelitian menunjukkan keputusan pemberian kredit yang diberikan oleh Bank BPD Bali Cabang Singaraja tidak lepas dari berbagai analisis, terutama analisis laporan keuangan, karena dengan analisis laporan keuangan pihak Bank dapat mengetahui kondisi keuangan nasabah dari sisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitasnya. Verifikasi data/ informasi pada Bank BPD Bali Cabang Singaraja dilakukan oleh setiap Pejabat Kredit/ Pemasar (RM) dalam rangka memberikan rekomendasi/ masukan untuk pengambilan keputusan oleh Komite Pemutus Kredit (KPK). Pada dasarnya prosedur pemberian kredit modal kerja untuk perusahaan jasa secara umum yang diterapkan oleh Bank BPD Bali Cabang Singaraja dapat dikatakan telah sesuai dengan teori dan sudah memadai.

Kata kunci: Keputusan Pemberian Kredit, Kredit Modal kerja, Bank.

DECISION OF WORKING CAPITAL LENDING SERVICES COMPANY IN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI CABANG SINGARAJA

ABSTRACT

Economic development is achieved at this time still have to face various problems, in particular developing countries. Such development would require funding in large enough quantities. One of these funding sources are bank loans. Loan words in everyday life is not a word foreign to our society. Loan words are not only known by people in big cities, but up in the villages were said credit is already very popular.

Lending decisions in the absence of analysis would be very harmful to the Bank. Customer in this case easily provides fictitious data, so it might not actually deserve credit, but the problem is given. Then if any of the analyzes, the outstanding loans that are not worthy to be feasible so that it will result in difficult to jam billed alias.

The problems are taken as the basis of studies conducted in this study is how the decision to grant working capital credit for service company that applied to the PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. The approach used in this study is a qualitative approach to the type of descriptive research. The purpose of this study provide an explanation or description of the decision to grant working capital credit for corporate services performed by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja.

The results showed the decision to grant credit provided by Bank BPD Bali Cabang Singaraja can not be separated from the various analyzes, especially analyzes of financial statements, because the analysis of the financial statements of Bank customers can know the financial condition of the liquidity, solvency, profitability and activity. Verification of data / information on BPD Bank Bali Singaraja done by any Branch Officer Credit / Marketer (RM) in order to provide advice / input for decision by the Committee Breaker Credit (KPK). Basically the procedure of working capital for general corporate services applied by Branch of Bank BPD Bali Singaraja can be said to have been in accordance with the theory and is adequate.

Key words: Decision Lending, Working Capital Loan, Bank.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang mendasar yang dialami seluruh bangsa di dunia ini yaitu masalah tentang pembangunan ekonomi. Dengan mengacu pada sektor pembangunan ekonomi suatu Negara maka akan timbul pertumbuhan kesejahteraan suatu bangsa.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dengan menekankan pada pemerataan pendapatan penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP secara riil diseluruh negara tersebut. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Ada beberapa faktor

yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, namun pada hakikatnya faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor Ekonomi dan faktor non ekonomi. (<http://herikurniawan19.wordpress.com/2011/02/22/pembangunan-ekonomi-mendorong-pertumbuhan-ekonomi/>) diunduh 22 November 2011.

Pembangunan ekonomi yang dicapai saat ini masih harus menghadapi berbagai permasalahan, khususnya negara yang sedang berkembang. Pembangunan tersebut tentunya memerlukan dana dalam jumlah yang cukup besar. Salah satu sumber pendanaan tersebut adalah kredit bank.

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. (Kasmir, 2002 : 1)

Berbeda dengan negara-negara berkembang, seperti Indonesia, pemahaman bank di negara ini baru sepotong-sepotong. Sebagian masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka. Bahkan terkadang sebagian masyarakat belum memahami bank secara utuh, sehingga pandangan tentang bank sering diartikan secara keliru. Selebihnya banyak masyarakat yang tidak paham sama sekali tentang dunia perbankan. Semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan tentang dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat sangat minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankanpun tidak terlepas dari kurang pahamnya pengelola perbankan ditanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh. (Kasmir, 2002 : 2)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah (Kasmir, 2002 : 4)

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit* (L/C) dan jasa lainnya.

Kata kredit dalam kehidupan sehari-hari bukan merupakan perkataan yang asing bagi masyarakat kita. Perkataan kredit tidak saja dikenal oleh masyarakat di kota-kota besar, tetapi sampai di desa-desa pun kata kredit tersebut sudah sangat populer. Populernya istilah kredit dikalangan masyarakat disebabkan karena setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia beraneka ragam sesuai dengan harkatnya selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan terbatas.

Menurut Kasmir (2002 : 109), pada dasarnya kredit hanya satu macam saja bila dilihat dari pengertian yang terkandung didalamnya. Akan tetapi dalam praktiknya kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain: kegunaan kredit, tujuan kredit, jangka waktu kredit, jaminan dan sektor usaha. Dilihat dari segi penggunaannya kredit terbagi dalam beberapa macam (kredit investasi dan kredit modal kerja). Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun

proyek/ pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Sedangkan kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dan operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai salah satu bank umum di Indonesia berperan aktif di bidang perbankan. Hingga akhir Desember tahun 2010 bank umum lokal satu-satunya saat ini berhasil membukukan laba setelah pajak Rp 230 milyar atau tumbuh 21,05% dibandingkan Desember 2009 Rp 190 milyar. Dilihat dari segi aset, Bank BPD Bali telah menembus angka Rp 9,078 trilyun atau tumbuh 37,36% dibandingkan Desember 2009 yang sebesar Rp 6,609 trilyun. Pertumbuhan aset yang cukup signifikan ini didorong oleh penyaluran kredit sebesar Rp 6,261 trilyun pada Desember 2010, atau tumbuh sebesar 13,47% dari Rp 5,518 trilyun pada Desember 2009. Kenaikan jumlah kredit terbesar diberikan untuk tujuan modal kerja. Kredit yang diberikan untuk tujuan modal kerja tumbuh 196,47% dari Rp 283 milyar pada 2009 menjadi Rp 839 milyar pada tahun 2010. Kredit konsumsi tetap memberikan kontribusi terbesar dalam portfolio kredit, yaitu sebesar 70,82% atau sebesar Rp 4,434 trilyun dari total kredit yang diberikan sebesar Rp 6,261 trilyun. (bisnisbali.com).

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD Bali) sebagai salah satu bank pemerintah daerah yang memberikan fasilitas pinjaman dana bagi para pengusaha untuk memperlancar dan mengembangkan usahanya dalam bentuk kredit. Salah satu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BPD Bali adalah kredit modal kerja yang memberikan kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit. Ketentuan pemberian kredit harus mengacu pada tiga asas, yaitu likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas serta prinsip 6 C antara lain *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), dan *Condition of Economy* (kondisi ekonomi) dan *Constrain* (hambatan). Tujuannya agar pihak bank mempunyai keyakinan atas kesanggupan debitur untuk membayar (*ability to pay*) dan keyakinan atas kemauan debitur untuk membayar (*willingness to pay*). Seperti yang telah dijelaskan pada penelitian terdahulu oleh Sundari (2008), bahwa prinsip 6 C dipakai sebagai acuan dalam keputusan pemberian kredit diantaranya adalah prinsip *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Condition of Economy* dan *Constrain* karena prinsip-prinsip tersebut berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit.

Menurut Kasmir (2002 : 101), pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak, tetapi masalah diberikan. Kemudian jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan yang sebenarnya tidak layak

menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih alias macet. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum kredit diberikan terlebih dulu bank mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Tabel 1.1 : Data Pemberian Kredit Modal Kerja
(dalam ribuan)

Nama Nasabah	Permohonan Kredit (Rp)	Jaminan (Rp)	Laba Usaha (Rp) / Thn	Penjualan (Rp) / Thn	Realisasi Kredit (Rp)
A	300.000	626.000	46.600	584.400	50.000
B	49.000	119.200	66.200	703.800	49.000
C	30.000	112.000	30.400	238.100	30.000
D	150.000	398.000	179.700	1.290.500	150.000
E	1.000.000	1.954.500	451.400	5.293.800	800.000

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa ada permohonan kredit yang tidak disetujui, yaitu pada nasabah A dan E, hal ini disebabkan pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dalam pemberian kredit berpedoman pada nilai permohonan kredit yang diajukan oleh debitur,

jaminan yang diberikan, laba usaha dan penjualan yang dicapai oleh pengusaha setiap tahunnya. Pada nasabah A yang mengajukan permohonan kredit sebesar Rp.300.000.000,- dengan jaminan Rp.626.000.000,-, laba usaha Rp.46.600.000,- dan penjualan yang dicapai setahunnya Rp.584.400.000,- tetapi pihak bank hanya dapat merealisasikan kredit sebesar Rp.50.000.000,- atau sebesar 16,66% dari jumlah permohonan kredit. Pada nasabah B mengajukan permohonan kredit sebesar Rp.49.000.000,- dengan jaminan Rp.119.200.000,- laba usaha Rp.66.200.000,- dan penjualan yang dicapai setahunnya Rp.703.800.000 maka pihak bank dapat merealisasikan sepenuhnya yaitu Rp.49.000.000,- atau sebesar 100% dari jumlah permohonan kredit. Pada nasabah C dan D, pihak bank memberikan perlakuan yang sama dengan nasabah B yaitu mendapatkan realisasi kredit sebesar 100% dari jumlah permohonan kredit. Pada nasabah E mengajukan permohonan kredit sebesar Rp.1.000.000.000,- dengan jaminan Rp.1.954.500.000,- laba usaha Rp.451.400.000,- dan penjualan yang dicapai setahun Rp.5.293.800.000,- tetapi pihak bank merealisasikan kredit sebesar Rp.800.000.000,- atau sebesar 80% dari jumlah permohonan kredit. Faktor-faktor yang mengakibatkan bank terpaksa melakukan penolakan kredit, yaitu kurangnya legalitas usaha, nasabah tidak melakukan pencatatan dengan baik, dan nasabah tidak dapat menyerahkan jaminan tambahan yang cukup memadai atau nilai jaminan yang tidak cukup. Bank menyetujui permohonan kredit yang diajukan apabila usaha nasabah telah mendapatkan legalitas untuk

menjalankan usahanya, administrasi keuangan telah dijalankan dengan benar, adanya jaminan yang memadai dari nilai permohonan kredit yang diajukan, dan semua persyaratan pengajuan kredit telah dipenuhi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Perusahaan Jasa Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diambil sebagai dasar kajian dalam penelitian yang dilakukan adalah “Bagaimanakah keputusan pemberian kredit modal kerja untuk perusahaan jasa yang diterapkan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja dalam melakukan keputusan pemberian kredit modal kerja untuk perusahaan jasa.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu antara lain:

1) Bagi Pendidikan

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan perkembangan ilmu ekonomi khususnya dibidang kredit dan sebagai bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan praktis tentang keputusan pemberian kredit modal kerja secara relevansinya dengan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya.

3) Bagi PT BPD Bali Cabang Singaraja

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis pengambilan keputusan tentang pemberian kredit.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya mengenai bagaimana PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja dalam melakukan keputusan pemberian kredit modal kerja untuk perusahaan jasa. Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.